

ABSTRAK

Dwi Gustrisnasih (2017). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Disposisi Matematis Siswa SMP.

Matematika lebih menekankan pada penalaran, Jadi yang terpenting dalam pembelajaran matematika adalah mengajarkan kepada siswa suatu penalaran. Jika siswa memiliki penalaran yang baik, maka siswa akan mampu mengerti setiap materinya tidak hanya sekedar menghafal materi-materi dalam pelajaran matematika. Pada kenyataannya matematika adalah pelajaran yang paling tidak disukai sebagian siswa di sekolah. Siswa menganggap matematika itu sulit dan tidak menyenangkan. Kesulitan belajar dalam memecahkan persoalan-persoalan mata pelajaran matematika membuat minat siswa terhadap pembelajaran matematika cenderung masih rendah. Kemampuan penalaran matematis merupakan kemampuan kognitif yang diperlukan siswa karena kemampuan penalaran matematis membantu siswa dalam menyimpulkan dan membuktikan suatu pernyataan, membangun gagasan baru, sampai pada menyelesaikan masalah-masalah dalam matematika. Oleh karena itu, kemampuan penalaran matematis harus selalu dibiasakan dan dikembangkan dalam setiap pembelajaran matematika. Model pembelajaran kooperatif pada pengajaran matematika dapat membuat siswa berpikir secara aktif, salah satu model kooperatif yang bisa digunakan adalah tipe *Scramble*. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 2) untuk mengetahui apakah disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional. Menurut metodenya, penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa SMP dan sampel penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP 2 Cimahi tahun ajaran 2016/2017 sebanyak dua kelas yang dipilih secara acak. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan penalaran dan disposisi matematis. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan, yaitu: 1) Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 2) Disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Kemampuan Penalaran Matematis, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, Disposisi Matematis, Model Pembelajaran Konvensional.